

**Evaluasi Penggunaan Fondaparinux  
di RSUD Kota Yogyakarta Tahun 2019-2020**

**Cici Kurnia Putri**

**Prodi Farmasi**

**INTISARI**

Fondaparinux merupakan pentasakarida sintetik pertama dalam kelas agen antitrombotik baru yang secara selektif menghambat faktor koagulasi Xa. Pada uji klinis obat fondaparinux telah dikonfirmasi manfaat potensialnya dibandingkan dengan agen antitrombotik sebelumnya sebagai pengobatan tromboprolifaksis. Namun fondaparinux dapat berisiko menyebabkan perdarahan terutama pada pasien dengan penurunan fungsi ginjal, massa tubuh kurang dari 50 kg, gangguan fungsi hati sedang sampai berat. Untuk itu perlu dilakukan evaluasi penggunaan fondaparinux. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis diagnosis dan besaran dosis serta kejadian reaksi obat yang tidak dikehendaki akibat penggunaan fondaparinux. Penelitian ini dilakukan secara non-eksperimental yang bersifat deskriptif dengan rancangan potong lintang. Pengumpulan data penggunaan fondaparinux dilakukan secara retrospektif dari data rekam medis pasien rawat inap di RSUD Kota Yogyakarta. Proses pengambilan sampel melibatkan seluruh pasien rawat inap yang menggunakan fondaparinux pada periode Januari 2019 sampai Desember 2020 didapatkan sebanyak 82 sampel pasien. Tiga diagnosis tertinggi penggunaan fondaparinux yakni NSTEMI (24%), STEMI (20%) dan NSTEMI disertai chest pain (7%). Tidak ada perbedaan besaran dosis fondaparinux berdasarkan kategori diagnosis maupun usia yakni sebesar 2,5 mg/24 jam. Kejadian reaksi obat yang tidak dikehendaki akibat penggunaan fondaparinux, termasuk perdarahan bahkan pada penggunaan lebih dari 8 hari tidak ditemukan pada penelitian ini.

**Kata kunci** : Fondaparinux, Evaluasi Penggunaan Obat, Perdarahan,.